

Hubungan Dukunan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai Palangka Raya

Laurensius Sanggar, Putria Carolina, Tomi Satar
STIKES Eka Harap

Email Penulis Korespondensi: lorensiussius271@gmail.com

Article History:

Received Oct 2nd, 2025

Accepted Apr 1st, 2026

Publish Apr 8th, 2026

Abstrak

Dukungan suami merupakan bentuk perhatian, bantuan, dan pengertian yang diberikan suami kepada istri dalam menghadapi tantangan kehidupan. Dukungan suami merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil. Dukungan Emosional, Dukungan Penilaian, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi dari suami dapat secara signifikan menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil. Dukungan emosional meliputi perhatian, kasih sayang, dan empati, sementara dukungan instrumental mencakup bantuan konkret seperti mengantar kontrol kehamilan atau membantu tugas rumah tangga. Tujuan penelitian ini mengetahui Hubungan Dukunan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai Palangka Raya. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah metode kuantitatif Kolerasional menggunakan Teknik Sampling yang digunakan adalah *accidental Sampling* dengan jumlah sampel 35 lansia di Puskesmas kereng Bangkirai Palangka Raya. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner Duungan Suami dan kecemasan HARS. Uji statistik menggunakan Rank Spearman. Berdasarkan hasil yang didapatkan p value $0,001 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan antara Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil, Nilai tingkat kekuatan hubungan diperoleh nilai artinya kolerasi Sangat kuat. Ada perbedaan antara teori dan fakta di lapangan tentang Dukungan Suami dengan Tingat Kecemasan Ibu Hamil agar lebih memperhatikan faktor usia, pengalaman kehamilan dan kondisi fisik yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil Di pusesmas kereng Bangkirai Palangka raya.

Kata Kunci : Dukungan suami, kecemasan ibu hamil, persalinan

Abstract

Husband's support is a form of attention, help, and understanding that husbands give to their wives in facing life's challenges. Husband's support is an important factor that can affect the anxiety level of pregnant women. Emotional Support, Assessment Support, Instrumental Support, Inspiration Support from the husband can significantly lower the level of anxiety of pregnant women. Emotional support includes attention, compassion, and empathy, while instrumental support includes concrete help such as delivering birth control or helping with household chores. The purpose of this study is to find out the relationship between husband support and anxiety level of pregnant women in the third trimester before childbirth at the Kereng Bangkirai Health Center, Palangka Raya. This type of research used is a quantitative method of Colationality using the Sampling Technique used is accidental sampling with a sample of 35 elderly people at the Kereng Bangkirai Health Center, Palangka Raya. Data collection was conducted using the Husband Support Questionnaire and HARS anxiety. Statistk test using Spearman Rank. Based on the results obtained p value $0.001 < 0.05$ so that there is a relationship between Husband Support and Mrs. Haml's Anxiety Level, the value of the relationship strength level obtained means that the correlation is very strong. There is a difference between theory and facts in the field of Husband Support with Anxiety Levels of Pregnant Women to pay more attention to age factors, pregnancy experience and physical conditions that affect the level of anxiety of pregnant women at the Bangkirai Palangka Raya Kereng Center.

Keywords: Husband's support, pregnant women's anxiety, labor

1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah momen yang dinantikan oleh banyak wanita, namun seringkali diiringi dengan kecemasan yang dapat memengaruhi kesehatan mental dan fisik ibu hamil.. Menurut Kartono (dalam Diani & Sulilawati, 2021), semakin berat beban kehamilan dan semakin banyak ketidaknyamanan fisik yang dialami, semakin tinggi pula risiko gangguan psikologis, termasuk kecemasan. Kecemasan pada ibu hamil tidak hanya berdampak pada kesehatan mental, tetapi juga dapat memengaruhi kesehatan janin. Menurut Mardjan (2021), kecemasan adalah salah satu gangguan kejiwaan yang paling umum terjadi selama kehamilan. Gejala kecemasan ini meliputi ketegangan, kegelisahan, kekhawatiran, dan ketakutan akan masa depan. Darmayanti (Rahmat & Yanti, 2020) menemukan bahwa 80% ibu hamil mengalami kecemasan, yang ditandai dengan perasaan khawatir, was-was, gelisah, dan takut. kecemasan pada ibu hamil seringkali terlihat jelas pada trimester III, di mana ibu hamil menghadapi persiapan persalinan dan ketidakpastian tentang proses melahirkan. Ismu Wahyuningsih (dalam Istikhomah & Suryani, 2022) Penelitian di Puskesmas menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang datang tanpa didampingi suami cenderung lebih gelisah, bingung, dan tegang. Sebaliknya, ibu hamil yang didampingi suami saat kontrol kehamilan terlihat lebih rileks, senang, dan mudah tersenyum. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki peran krusial dalam mengurangi kecemasan ibu hamil. Dukungan suami merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil. Menurut Prawitasari et al. (2023), Dukungan Emosional, Dukungan Penilaian, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi dari suami dapat secara signifikan menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil. Dukungan emosional meliputi perhatian, kasih sayang, dan empati, sementara dukungan instrumental mencakup bantuan konkret seperti mengantar kontrol kehamilan atau membantu tugas rumah tangga. Ibu hamil yang merasa didukung oleh suami cenderung lebih tenang dan percaya diri dalam menghadapi kehamilan dan persalinan. Dukungan suami tidak hanya memberikan rasa aman dan nyaman, tetapi juga membantu ibu hamil mengelola stres dan kecemasan.

Berdasarkan data dari (WHO) (2019), menunjukkan sekitar 12.230.142 ibu hamil di dunia terungkap mengalami masalah pada trimester dalam persalinan diantaranya 30% masalah kecemasan dalam menghadapi persalinan. Sebanyak 81% wanita di United Kingdom pernah mengalami gangguan psikologis pada kehamilan. Kecemasan yang terjadi selama kehamilan diperkirakan akan memengaruhi antara 15-23% wanita dan berpengaruh dengan peningkatan risiko negatif pada ibu dan anak yang dilahirkan. kecemasan pada ibu hamil diperkirakan antara 7-20% di negara maju sementara pada negara berkembang dilaporkan 20% atau lebih (Sinesi dkk, 2019). Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000. Sebanyak 107.000.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan. Penelitian yang dilakukan pada ibu hamil 22,5% mengalami cemas ringan, 30% mengalami cemas sedang, 27,5% cemas berat, dan 20% mengalami cemas sangat berat. Sebuah studi kohort di RS Hasan Sadikin Bandung tahun 2023 yang berjudul "Faktor Risiko Kecemasan pada Ibu Hamil Usia Kehamilan >32 Minggu" menemukan bahwa 65% ibu hamil trimester III mengalami kecemasan sedang hingga berat, dengan faktor dominan berupa ketakutan akan persalinan (73%) dan kekhawatiran terhadap kesehatan janin (68%). (Rina Magdalena dkk, 2023). Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kereng Bangkirai, terdapat 58 ibu hamil yang mengalami gejala kecemasan dalam 3 bulan terakhir. Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan 8 ibu hamil yang menunjukkan tingkat kecemasan. Dari hasil wawancara terdapat 3 Ibu hamil menyatakan merasa kecemasan tingkat ringan, ada 3 ibu hamil dengan tingkat kecemasan sedang dan ada 2 ibu hamil mengalami tingkat kecemasan berat.

Ibu hamil trimester ketiga memiliki kecemasan yang tinggi dalam menghadapi persalinan. (Musbikin; dalam Legawati, 2020) Ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami cenderung mengalami kecemasan lebih tinggi, yang dapat di tandai dengan gejala seperti melamun, tidak bersemangat, sulit berkonsentrasi, tidak banyak bicara, lemas, pusing, sulit tidur, dan tidak nafsu makan. Kecemasan pada ibu hamil trimester III merupakan masalah psikologis yang sering terjadi dan dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan janin. Salah satu faktor yang signifikan dalam mengurangi kecemasan ini adalah dukungan suami. Namun, banyak suami yang tidak menyadari pentingnya peran mereka atau tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara memberikan dukungan yang efektif. Dukungan suami merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga. Setiap ibu hamil pasti akan merasa bahagia ketika pasangan ikut ambil bagian dan menemani dirinya selama proses persalinan. Namun kesibukan pasangan dengan pekerjaan dan kurangnya kepekaan suami menjadi salah satu penyebab ibu merasa tidak diperhatikan. Perasaan kecewa memang ada saat itu terjadi, sehingga kecemasan ini sering kali muncul pada ibu hamil yang sudah mendekati proses persalinan.

Di sinilah peran perawat menjadi sangat penting. Perawat dapat berperan sebagai fasilitator yang mendorong dan memandu suami untuk memberikan dukungan yang optimal kepada istri selama masa kehamilan. dapat memberikan edukasi kepada suami tentang pentingnya peran mereka dalam mengurangi kecemasan istri. Perawat dapat menjelaskan bahwa kehadiran suami saat pemeriksaan kehamilan dapat membuat istri merasa lebih tenang dan bahagia. Selain itu, perawat juga dapat menjelaskan dampak positif dukungan suami terhadap kesehatan psikologis istri, seperti mengurangi perasaan gelisah, takut, dan tegang (Istikhomah & Suryani, 2022). Dengan pemahaman ini, suami diharapkan dapat lebih aktif dalam mendampingi istri selama masa kehamilan. Perawat dapat secara aktif mendorong suami untuk mendampingi istri saat pemeriksaan kehamilan. Pendampingan ini tidak hanya memberikan rasa aman dan nyaman bagi istri, tetapi juga memungkinkan suami untuk memahami kondisi kehamilan istri dan mengenali tanda-tanda komplikasi yang mungkin terjadi. Ismu Wahyuningsih (dalam Istikhomah & Suryani, 2022), ada hubungan signifikan antara pendampingan suami dengan penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil. Perawat dapat mengajak suami untuk terlibat aktif dalam proses pemeriksaan, seperti mendengarkan penjelasan dari tenaga kesehatan atau membantu mencatat informasi penting. dapat memberikan panduan kepada suami tentang cara memberikan dukungan emosional yang efektif. Misalnya, perawat dapat mengajarkan suami untuk memberikan kata-kata motivasi, pelukan, atau sentuhan yang menenangkan kepada istri. Musbikin (dalam Legawati, 2023), kata-kata positif dari suami dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu hamil dan membuatnya merasa lebih siap menghadapi persalinan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *cross sectional design*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kereng Bangkirai pada tanggal 13 Mei 2025. Populasi penelitian ini ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kereng Bangkirai. Sampel ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Kereng Bangkirai. Teknik sampling *Accidental Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

1) Data Umum

Tabel 1 Karakteristik Usia Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase
17-27tahun	10	26%
28-38 tahun	15	43%
39-49 tahun	10	31%
Total	35	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan gambar hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan umur pada Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai Palangka Raya, terdapat umur 17-27 tahun sebanyak 9 responden (26%), umur 28-38 tahun sebanyak 15 responden (43%), dan umur 39-49 tahun sebanyak 10 responden (31%) dengan total 35 responden (100%).

Tabel 2 Karakteristik Pendidikan Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase
SD	14	43 %
SMP	11	28%
SMA	5	14%
Perguruan Tinggi	5	14%
Total	35	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan gambar hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai Palangka Raya, terdapat pendidikan SD sebanyak 15 responden (43%), pendidikan SMP sebanyak 10 responden (28%), pendidikan SMA sebanyak 5 responden (14%) pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 5 responden (14%) dengan total 35 responden (100%).

Tabel 3 Karakteristik Pendidikan Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase
PNS	6	14%
Wiraswasta	11	28%
Ibu Rumah Tangga	28	57%
Total	35	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan gambar hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai Palangka Raya, terdapat pekerjaan PNS sebanyak 5 responden (14%), pekerjaan Wiraswasta sebanyak 10 responden (28%), pekerjaan IRT sebanyak 20 responden (57%) dengan total 35 responden (100%).

2) Data Khusus

Tabel 4 Identifikasi Dukungan Suami Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai

Dukungan Suami		
	Frekuensi	Presentase
Kurang mendukung \leq mean 0-50 %	13	37%
Mendukung jika skor \geq mean 51-100%	22	63%
Total	35	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 35 responden (100%) dalam melakukan mengidentifikasi Dukungan Suami Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai yaitu Kurang mendukung \leq mean 0-50 % terdapat 13 responden (37%), dan Mendukung jika skor \geq mean 51-100% 22 terdapat responden (63%).

Tabel 5 Identifikasi Tingkat Kecemasan Suami Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai

Kecemasan		
	Frekuensi	Presentase
Kecemasan Ringan	6	17%
Kecemasan Sedang	15	43%
Kecemasan Berat	10	31%
Kecemasan sekali/panik	4	9%
Total	35	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari total 35 responden (100%). Dalam melakukan mengidentifikasi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai yaitu Kecemasan Ringan terdapat 6 responden (17%), Kecemasan Sedang terdapat 15 responden (43%), Kecemasan Berat terdapat 11 responden (31%), Kecemasan Berat sekali/panik terdapat 3 responden (9%).

Tabel 6 Hasil Tabulasi Silang (Crosstabulating) Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai

		Dukungan Suami dan Kecemasan				Total
		Kecemasan				
Dukungan Suami	Tidak Mendukung	Kecemasan ringan	Kecemasan sedang	Kecemasan berat	Kecemasan berat sekali/panik	
			0 (0%)	0 (0%)	9 (26%)	
	Mendukung	6 (17%)	15 (43%)	1 (3%)	0 (0%)	22 (63%)
Total		6 (17%)	15 (43%)	10 (29%)	4 (11%)	35 (100%)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa Dukungan kurang mendukung dengan kecemasan ringan 2 responden (6%), kecemasan sedang terdapat 4 responden (11%), kecemasan berat 3 responden (9%), kecemasan berat 3 responden (9%). Kemudian Dukungan suami mendukung kecemasan ringan 4 responden (11%), kecemasan sedang terdapat 11 responden (31%), kecemasan berat 7 responden (20%), kecemasan berat 1 responden (3%).

Tabel 7 Analisis Hubungan Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai

Correlations				
			VariabelX	VariabelY
Spearman's rho	VariabelX	Correlation Coefficient	1.000	-.827**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	35	35
	VariabelY	Correlation Coefficient	-.827**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	35	35

Berdasarkan data diatas dari hasil uji Rank Spearman diperoleh nilai Sig. (2-tailed) antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan adalah $0,001 < 0,05$ maka H1 di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan. Tingkat Correlation Coefficient diperoleh nilai $-0,827$ artinya korelasi kuat antara hubungan kedua variabel tersebut bernilai negatif.

2. Pembahasan

1) Hasil Identifikasi Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai

Hasil Identifikasi Dukungan Suami pada Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng, Terdapat hasil dari 35 responden didapatkan skor kategori dukungan suami yaitu Kurang mendukung $< \text{mean } 0-50 \%$ terdapat 13 responden (37%), dan Mendukung jika skor $> \text{mean } 51-100\%$ 22 terdapat responden (63%). berdasarkan pendidikan pada Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai Palangka Raya, terdapat pendidikan SD sebanyak 15 responden (43%), pendidikan SMP sebanyak 10 responden (28%), pendidikan SMA sebanyak 5 responden (14%) pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 5 responden (14%) dengan total 35 responden (100%).

Dukungan suami merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil. Menurut Prawitasari et al. (2023), Dukungan Emosional, Dukungan Penilaian, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi dari suami dapat secara signifikan menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil, Dukungan Emosional meliputi perhatian, kasih sayang, dan empati, Dukungan Penilaian Dukungan Instrumental mencakup bantuan konkret seperti mengantar kontrol kehamilan atau membantu tugas rumah tangga. Ibu hamil yang merasa didukung oleh suami cenderung lebih tenang dan percaya diri dalam menghadapi kehamilan dan persalinan. Dukungan Informasi mencakup pemberian nasihat, informasi, atau panduan yang membantu istri dalam mengambil keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan suami tidak hanya bersifat universal, tetapi juga dipengaruhi oleh norma dan nilai budaya setempat. Secara keseluruhan, dukungan suami memainkan peran krusial dalam menjaga keseimbangan keluarga, meningkatkan kesehatan mental dan fisik istri, oleh karena itu, penting bagi suami untuk memberikan dukungan yang tepat dan konsisten kepada istri (Sarafino & Smith, 2020) bentuk dukungan suami dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yang bertujuan untuk membantu istri dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan pernikahan. Dukungan yang diberikan suami tidak hanya meningkatkan kesejahteraan istri, tetapi juga menciptakan hubungan rumah tangga yang harmonis dan penuh pengertian. Dukungan suami adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan suami berbeda-beda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan. Namun demikian, dalam semua tahap siklus kehidupan, dukungan suami membuat suami mampu berfungsi dengan berbagai kepastian dan akal. Sebagai akibatnya, hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi suami.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa antara teori dan fakta memiliki kesamaan bahwa dari 35 responden. Dari hasil penelitian di Puskesmas Kereng, terlihat bahwa sebagian besar suami memberikan dukungan yang baik kepada istri mereka yang sedang hamil tua. Sebanyak 63% responden merasa mendapatkan dukungan dari suami, terutama dalam bentuk dukungan emosional dan penilaian. Hal ini sangat positif karena dukungan suami memang sangat penting untuk membantu ibu hamil merasa lebih tenang, percaya diri, dan mengurangi kecemasan menjelang persalinan. Namun, masih ada beberapa suami yang kurang memberikan dukungan, terutama dalam bentuk dukungan seperti membantu tugas rumah tangga atau mengantar kontrol kehamilan (Prawitasari et al., 2023). Kesadaran Suami yang mengerti pentingnya dukungan selama kehamilan cenderung lebih aktif membantu istri, Kondisi Ekonomi dan Waktu Suami yang sibuk bekerja atau memiliki masalah ekonomi mungkin kesulitan menyediakan waktu dan tenaga untuk mendukung istri secara maksimal. Hubungan dan Komunikasi yang harmonis dan komunikasi yang baik membuat suami lebih peka terhadap kebutuhan istri selama kehamilan. Karena itu, penting bagi suami untuk tidak hanya memberikan dukungan secara emosional, tetapi juga secara praktis dan informasi. Dengan begitu, ibu hamil akan merasa lebih kuat dan siap menghadapi proses persalinan. Dukungan suami yang konsisten juga membantu menjaga keseimbangan keluarga dan kesehatan mental serta fisik ibu. Karena dukungan suami sangat berperan dalam keberhasilan kehamilan dan persalinan. Suami yang aktif dan peduli akan membuat istri merasa lebih nyaman dan percaya diri, sementara kurangnya dukungan bisa menambah beban dan kecemasan ibu hamil. Jadi, mari para suami berperan aktif memberikan dukungan yang lengkap dan tulus untuk istri tercinta.

2) Hasil Identifikasi Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai

Hasil Indentifikasi Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng, Terdapat hasil dari 35 responden didapatkan skor kategori Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai yaitu Kecemasan

Ringan terdapat 6 responden (17%), Kecemasan Sedang terdapat 15 responden (43%), Kecemasan Berat terdapat 11 responden (31%), Kecemasan Berat sekali/panik terdapat 3 responden (9%). Berdasarkan umur terdapat umur 17-27 tahun sebanyak 9 responden (26%), umur 28-38 tahun sebanyak 15 responden (43%), dan umur 39-49 tahun sebanyak 10 responden (31%). Berdasarkan terdapat pekerjaan PNS sebanyak 5 responden (14%), pekerjaan Wiraswasta sebanyak 10 responden (28%), pekerjaan IRT sebanyak 20 responden (57%).

Kecemasan adalah salah satu gangguan kejiwaan yang paling umum terjadi selama kehamilan. Gejala kecemasan ini meliputi ketegangan, kegelisahan, kekhawatiran, dan ketakutan akan masa depan. Darmayanti (Rahmat & Yanti, 2020) menemukan bahwa 80% ibu hamil mengalami kecemasan, yang ditandai dengan perasaan khawatir, was-was, gelisah, dan takut. kecemasan pada ibu hamil seringkali terlihat jelas pada trimester III, di mana ibu hamil menghadapi persiapan persalinan dan ketidakpastian tentang proses melahirkan. Ismu Wahyuningsih (dalam Istikhomah & Suryani, 2022). Menurut Stuart, G. W. & Laraia (2021) Ada empat level tingkat kecemasan antara lain adalah : Kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, dan panik yaitu : Mild anxiety (kecemasan ringan) Merupakan kecemasan yang terjadi akibat kejadian sehari-hari selama hidup sesuai situasi, Moderate anxiety (kecemasan sedang) Pada level ini seseorang hanya fokus pada urusan yang akan dilakukan dengan segera termasuk mempersempit pandangan perseptual sehingga apa yang dilihat, didengar dan dirasakan menjadi lebih sempit, Severe anxiety (kecemasan berat) Ditandai dengan pengurangan signifikan pada pandangan konseptual. Seseorang akan menjadi fokus pada sumber kecemasan yang dia rasakan dan tidak berpikir lagi tentang hal lain, Panik ditandai dengan perasaan ketakutan dan teror luar biasa karena mengalami kehilangan kendali terhadap dirinya. Ibu hamil trimester ketiga memiliki kecemasan yang tinggi dalam menghadapi persalinan. (Musbikin; dalam Legawati, 2020) Ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami cenderung mengalami kecemasan lebih tinggi, yang dapat di tandai dengan gejala seperti melamun, tidak bersemangat, sulit berkonsentrasi, tidak banyak bicara, lemas, pusing, sulit tidur, dan tidak nafsu makan. Kecemasan pada ibu hamil trimester III merupakan masalah psikologis yang sering terjadi dan dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan janin.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa antara teori dan fakta memiliki kesamaan bahwa dari 35 responden dari hasil penelitian di Puskesmas Kereng, terlihat bahwa kecemasan pada ibu hamil trimester tiga cukup beragam, dengan 17% mengalami kecemasan ringan, 43% sedang, 31% berat, dan 9% sangat berat atau panik. Hal ini menunjukkan bahwa hampir separuh ibu hamil mengalami kecemasan sedang hingga berat menjelang persalinan, yang perlu mendapat perhatian serius. Kecemasan Berdasarkan Umur Ibu hamil usia 28-38 tahun (43%) dan 39-49 tahun (31%) menunjukkan angka kecemasan yang cukup tinggi. Usia ini berkaitan dengan pengalaman kehamilan yang berbeda-beda; ibu yang lebih tua mungkin memiliki kekhawatiran lebih karena risiko kehamilan yang meningkat, sedangkan ibu muda mungkin merasa cemas karena kurang pengalaman. Penelitian ini dikuatkan oleh Windari, Intan Mutiara, Kharish Diniyah (2021) yang menyatakan bahwa semakin berat beban kehamilan dan ketidaknyamanan fisik, semakin tinggi risiko gangguan psikologis termasuk kecemasan, terutama pada ibu primigravida juga menunjukkan bahwa ibu hamil primigravida (hamil pertama) cenderung mengalami kecemasan lebih tinggi karena ketidaktahuan dan ketakutan menghadapi persalinan, Kecemasan Berdasarkan Pekerjaan Mayoritas ibu hamil yang mengalami kecemasan adalah ibu rumah tangga (57%). Ibu yang tidak bekerja cenderung lebih banyak mengalami kecemasan dibanding yang bekerja, mungkin karena kurangnya aktivitas sosial dan dukungan di luar rumah. Sebaliknya, ibu yang bekerja seperti PNS atau wiraswasta mungkin memiliki kegiatan yang membantu mengalihkan pikiran dari kecemasan, meskipun beban pekerjaan juga bisa menjadi sumber stres tersendiri. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan

Beban Fisik dan Ketidaknyamanan Kehamilan, Pengalaman Kehamilan Sebelumnya, Dukungan Suami dan Keluarga, Kepercayaan dan Mitos tentang Persalinan, Status Psikologis dan Emosional.

3) Hasil Analisis Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan hasil uji Ran Spearman diperoleh nilai Sig. (2-tailed) antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan adalah $0,001 < 0,05$ maka H_1 di terima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan. Tingkat Correlation Coefficient diperoleh nilai -0,827 artinya korelasi kuat antara hubungan kedua variabel tersebut bernilai positif. Hasil Identifikasi Dukungan Suami pada Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng, Terdapat hasil dari 35 responden didapatkan skor kategori dukungan suami yaitu Kurang mendukung $<$ mean 0-50 % terdapat 13 responden (37%), dan Mendukung jika skor $>$ mean 51-100% 22 terdapat responden (63%). Kemudian Berdasarkan hasil dalam melakukan mengidentifikasi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai yaitu Kecemasan Ringan terdapat 6 responden (17%), Kecemasan Sedang terdapat 15 responden (43%), Kecemasan Berat terdapat 11 responden (31%), Kecemasan Berat sekali/panik terdapat 3 responden (9%) .

Dukungan suami merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil. Menurut Prawitasari (2023), Dukungan Emosional, Dukungan Penilaian, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi dari suami dapat secara signifikan menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil, Dukungan Emosional meliputi perhatian, kasih sayang, dan empati, Dukungan Penilaian Dukungan Instrumental mencakup bantuan konkret seperti mengantar kontrol kehamilan atau membantu tugas rumah tangga. Ibu hamil yang merasa didukung oleh suami cenderung lebih tenang dan percaya diri dalam menghadapi kehamilan dan persalinan. dan Dukungan Informasi mencakup pemberian nasihat, informasi, atau panduan yang membantu istri dalam mengambil keputusan. Menurut Yulinda, 2022 Kecemasan merupakan suatu perasaan yang sifatnya umum, dimana seseorang merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas asal maupun wujudnya. Kecemasan adalah sesuatu yang menimpa hampir setiap orang pada waktu tertentu dalam kehidupannya, kecemasan dapat muncul dengan sendirinya atau bergabung dengan gejala-gejala lain dari berbagai gangguan. Dukungan suami merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil. Menurut Prawitasari (2023), Dukungan Emosional, Dukungan Penilaian, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi dari suami dapat secara signifikan menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil. Dukungan emosional meliputi perhatian, kasih sayang, dan empati, sementara dukungan instrumental mencakup bantuan konkret seperti mengantar kontrol kehamilan atau membantu tugas rumah tangga. Ibu hamil yang merasa didukung oleh suami cenderung lebih tenang dan percaya diri dalam menghadapi kehamilan dan persalinan.

Berdasarkan hasil penelitian antara teori dan fakta dari 35 responden yang menunjukkan ada kesenjangan signifikan antara dukungan suami dan tingkat kecemasan ibu hamil trimester tiga menjelang persalinan (nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan koefisien korelasi -0,827), dapat disimpulkan ada perbedaan antara teori dan fakta di lapangan pada dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil. Korelasi yang kuat dan negatif mengindikasikan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan suami, semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan ibu hamil. Secara teori mengatakan

menurut Wahyuningsih dalam Istikomah & Suryani (2022) Penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang datang tanpa didampingi suami cenderung lebih gelisah, bingung, dan tegang. Sebaliknya, ibu hamil yang didampingi suami saat kontrol kehamilan terlihat lebih rileks, senang, dan mudah tersenyum. Sedangkan data di lapangan menunjukkan dukungan suami lebih banyak mendukung, akan tetapi kecemasan pada ibu hamil lebih banyak mengalami kecemasan berat dan kecemasan sangat berat. Faktor Lain Selain Dukungan Suami yang Mempengaruhi Kecemasan pada ibu hamil juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti usia kehamilan, pengalaman kehamilan sebelumnya, kondisi kesehatan fisik, faktor sosial, dan stresor eksternal seperti pandemi atau masalah ekonomi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Identifikasi Dukungan Suami Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai yaitu Kurang mendukung \leq mean 0-50 % terdapat 13 responden (37%), dan Mendukung jika skor \geq mean 51-100% 22 terdapat responden (63%)

Berdasarkan hasil Identifikasi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Puskesmas Kereng Bangkirai yaitu Kecemasan Ringan terdapat 6 responden (17%), Kecemasan Sedang terdapat 15 responden (43%), Kecemasan Berat terdapat 11 responden (31%), Kecemasan Berat sekali/panik terdapat 3 responden (9%)

Berdasarkan hasil uji Rank Spearman diperoleh nilai Sig. (2-tailed) antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan adalah $0,001 < 0,05$ maka H_1 di terima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan. Tingkat Correlation Coefficient diperoleh nilai $-0,827$ artinya korelasi kuat antara hubungan kedua variabel tersebut bernilai positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, Asiah, Suzana Indragiri, dan Cici Agustin. 2022. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan Pada Pandemi Covid 19." *Jurnal Kesehatan Mahardika* 8(2):24–30. doi: 10.54867/jkm.v8i2.84.
- Baroroh, G. N. 2019. "Hubungan dukungan suami terhadap kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga di wilayah kerja puskesmas Srumbung Kabupaten Magelang." *Skripsi*.
- Cutrona, Dan Russel. 2021. *Buku Ajar Buku Ajar*.
- Dwiputri A., Riski, Fairus Prihatin Idris, Fatmah Afrianty Gobel, Andi Asrina, Dan Harpiana Rahman. 2023. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi." *Window Of Public Health Journal* 4(4):567–77. Doi: 10.33096/Woph.V4i4.1115.
- Diani, Sulilawati, Rahmat, Yanti, Istikomah, Suryani, Sekolah Tinggi, Ilmu Kesehatan, Nani Hasanuddin Makassar, Jl Perintis, Dan Kemerdekaan Viii. 2023. "Hubungan Dukungan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Paccellekang Desa Panaikang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa." *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* 3:2023

- Guna, Diajukan, Melengkapi Sebagian, Syarat Mencapai, Gelar Sarjana, Program Studi Keperawatan, Dan Fakultas Ilmu Kesehatan. 2021. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga: Johnson et al Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah."
- Hadi, Wibowo Anton, dan Stefanus Lukas. 2024. "Seroja Husada." *Seroja Husada Jurnal Kesehatan Masyarakat* 1(5):372–83.
- Halil, Asni, dan Elika Puspitasari. 2023. "Faktor yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Depok 2." *Jurnal Kesehatan* 12(1):78–83. doi: 10.46815/jk.v12i1.126.
- Heryana, Ade, Dan Universitas Esa Unggul. 2022. " Konsep Dasar Kehamilan (July). Doi: 10.13140/RG.2.2.18673.29280.
- Kesehatan, Jurnal Vokasi, dan Di Publikasi. n.d. "JURNAL VOKASI KESEHATAN <http://ejournal.poltekkes-ghozali.1>Ika Indah Karlina, 1)Muhammad Fitranata N, 2)Suprpto Dibyosaputro. 2023. "Faktor-Fakto Stres."
- Putri. Cohen,Dan Wills, Buku Keperawatan, Ilmu Keperawatan, Konsep Dasar, Keperawatan Martenitas, Tren Isu, 2020
- Ratna Sari, Ni Luh Putu Maenra, Ni Wayan Manik Parwati, dan Ni Putu Riza Kurnia Indriana. 2023. "The Correlation Between Mother's Knowledge Level And Husband Support Toward Anxiety Level Of Pregnant Mother In The Third Trimester During Labor." *Jurnal Riset Kesehatan Nasional* 7(1):35–44. doi: 10.37294/jrkn.v7i1.469.
- Rusdiana, Rusdiana. 2022. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Menghadapi Proses Persalinan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Praktik Mandiri Bidan Sf Martapura Tahun 2022." *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat* 10(2):130–34. doi: 10.54004/jikis.v10i2.91.
- Sari, Yunita. 2021. "Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Godang Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021." 1–85.
- Sarafiano, Dan Smith. 2020. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu HAmil." 9:356–63.
- Sembiring, Kristina, Mustika Tarigan, dan Maryono Maryono. 2022. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Fitri Arianti Kecamatan Balai Jaya." *Jouska: Jurnal Ilmiah Psikologi* 1(1):50–58. doi: 10.31289/jsa.v1i1.1100.
- Sugiyono. 2022. "Metode Penelitian Kuantitatif." 15(November):1–10.Untuk, Diajukan, Memenuhi Sebagian, Persyaratan Dalam, Memperoleh Gelar, Sarjana Psikologi, dan Disusun Oleh. 2016. "Persepsi Terhadap Dukungan Suami Pada Primipara Yang Mengalami Depresi Pasca Melahirkan (Postpartum Depression) Skripsi."
- Wijaya, Putri, Haose,, Sekolah Tinggi, Ilmu Kesehatan, Nani Hasanuddin Makassar, Jl Perintis, Dan Kemerdekaan Viii. 2021. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga
- Yanti, Eka Mustika, Deby Kurnia Utami, dan Ariska Dwi Maulina. 2020. "Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Wanasaba." *ProHealth Journal* 17(1).

Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)

Volume 2 ; Nomor 9 ; Tahun 2026; Halaman 474-485

E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

Yanti, Putu Linda Novi. 2020. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Sectio Caesarea." 1–36.

Yudiani, Ni Wayan Nonik, Ni Luh Adi Satriani, dan I. Putu Gede Sutrisna. 2022. "Hubungan Emotional Support Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Kuta Selatan." *Coping: Community of Publishing in Nursing* 10(5):497. doi: 10.24843/coping.2022.v10.i05.p05.